

BAB I

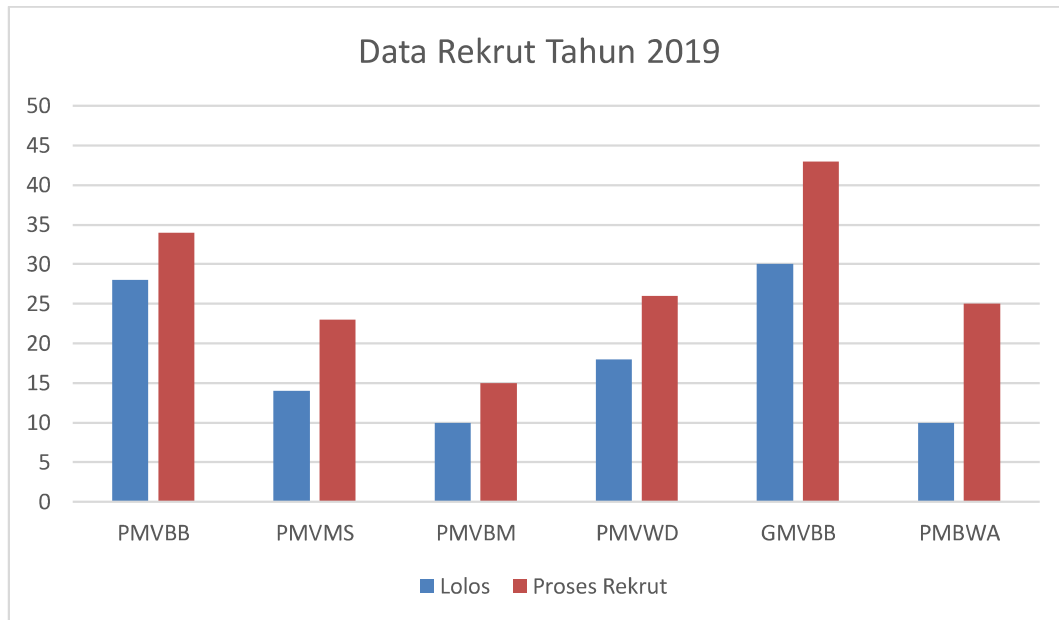
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial, yang dimana manusia tidak bisa hidup individualis, bahkan seorang manusia pun lahir membutuhkan bidan atau dokter yang membantu, sampai orang tersebut meninggal ia masih membutuhkan tukang gali kubur, pemuka agama, dll untuk membantu memakamkan tubuh jasmaninya. Dengan hidup bersosial ini, manusia mampu mengapai tujuan bersama dengan lebih efisien dan lebih cepat, sehingga terbentuklah berbagai organisasi dalam lingkungan masyarakat.

Sehingga secara umum organisasi merupakan kumpulan beberapa orang yang merupakan *best talent* dari bidangnya dan diberikan tanggung jawab dalam mencapai tujuan dari organisasi. Organisasi biasa terdiri dari pengurus inti dan anggota. Pengurus inti merupakan pembuat kebijakan dan penentu keputusan. Sedangkan anggota adalah yang menjalankan program kerja yang sudah disusun sedemikian rupa oleh pengurus inti, sehingga dibutuhkan sinergi dari pengurus inti dan anggota agar tujuan utama dari organisasi bisa tercapai. Dan bahkan data Kementrian Dalam Negri Indonesia tahun 2017 terdapat kurang lebih 300.000 organisasi masyarakat yang terdaftar di indonesia. Banyaknya organisasi masyarakat yang ada tidak luput dari regenerasi. Sehingga organisasi harus terus menerus *dimaintenance*, terutama dari segi penerus organisasi yang dimana menjadi hal yang sangat penting. Salah satunya disebuah organisasi Persaudaraan

Muda Mudi Vihara di kota Batam. Berikut merupakan data rekrutan pengurus baru pada Persaudaraan Muda Mudi Vihara dikota Batam.



Gambar 1. 1 Data Rekrut Tahun 2019

Sumber : 6 Persudaraan Muda Mudi Vihara dikota Batam

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 166 calon pengurus yang mendaftarkan untuk masuk, terdapat 110 yang berhasil masuk melewati proses interview dari Vihara – Vihara tersebut. Namun Saat proses perekrutan banyak hal – hal yang menjadi evaluasi agar bisa mendapatkan sebuah keputusan apakah yang bersangkutan diterima atau tidak. Hal – hal yang menjadi evaluasi adalah mengenai kriteria dari calon anggota yang masih abu – abu yaitu masih tidak sesuai dengan kriteria yang ada seperti contohnya adalah pengalaman berorganisasi, kompetensi maupun keahlian yang dimiliki dan lain sebagainya. Proses perekrutan biasanya menghadirkan calon anggota dan ketua pengurus, setelah itu dari ketua pengurus akan menanyakan hal – hal menyangkut latar belakang dari calon anggota, biasanya kriteria ataupun pertanyaan yang

dilemparkan kepada calon anggota adalah merupakan pertimbangan pribadi dari ketua pengurus sehingga bisa saja tidak sesuai dengan pengurus lain, belum lagi harus mencari waktu yang tepat agar bisa bertemu dan juga akan memakan waktu yang cukup lama disesi interview. Sehingga diperlukannya sebuah sistem yang mampu mendukung keputusan dalam memutuskan sebuah kriteria dan juga efisien dalam penggunaannya.

Oleh karena itu timbullah inisiatif penulis untuk merancang sebuah sistem yang menunjang pengambilan keputusan organisasi dalam merekrut anggota baru. Penelitian ini pun didukung dengan penelitian oleh (Pibriana, 2020) yang mengatakan bahwa penggunaan metode SAW ini mampu menolong dalam proses rekrutmen secara lebih efektif dan efisien. Dan juga hasil pada penelitian tersebut dijelaskan juga bahwa dapat menjadi acuan dari HRD untuk menentukan calon pegawai. Adapun penelitian yang menyatakan bahwa SAW atau *Simple Additive Weighting* merupakan sebuah metode yang mencari penjumlahan berbobot dari kinerja setiap alternatif pada semua atribut (Hermanto & Nailul, 2018). Adapun beberapa hal yang mendorong metode ini digunakan penulis diantaranya yaitu proses waktu yang diperlukan metode ini tergolong lebih singkat dari metode lainnya seperti *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) yang dijelaskan pada penelitian (Widyassari, 2022) dan metode *Weighted Product (WP)* yang dijelaskan juga pada penelitian (Trianggana et al., 2022). Dimana sistem ini akan di uji coba disalah satu dari 6 vihara yaitu pada Wihara Amitabha Batam yang memiliki organisasi kepemudaan yang bernama Pesaudaraan Muda Mudi Buddhis Wihara Amitabha atau disingkat PMBWA.

PMBWA merupakan sebuah organisasi sosial yang bergerak dibidang keagamaan. Organisasi ini terbentuk pada 02 juni 2002 yang berarti sudah 20 tahun bergerak dibidang keagamaan. Perekrutan di organisasi ini dilaksanakan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 dalam sekali perekrutan pengurus yang bertambah terdiri dari 10 orang, namun sayangnya angka tersebut mengalami penurunan ditahun 2020 akibat dari covid-19 yang membuat tidak adanya penambahan, pada tahun 2021 mulai meningkat menjadi 3 pengurus dan pada tahun 2022 ini tepatnya bulan juli sudah menambah 4 pengurus. Sampai sekarang tercatat terdapat 35 pengurus yang aktif dalam menjalankan organisasi tersebut. Selama 20 tahun lamanya organisasi ini terus menerus beregenerasi agar tetap terjaga kelangsungan dari organisasi tersebut.

Sehingga berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, penulis mengimplementasi kan salah satu sistem penunjang keputusan dengan judul “Sistem Informasi Perekrutan Anggota Organisasi Persaudaraan Muda Mudi Buddhis Wihara Amitabha Menggunakan Metode SAW.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini diantaranya:

1. Hasil yang didapat selama wawancara calon anggota masih abu – abu yaitu masih tidak sesuai kriteria yang di inginkan (kompetensi, pengalaman, latar belakang / *profile*, dan lain sebagainya).
2. Kurangnya konsistensi antar *interviewer* sehingga terjadinya polemik tentang apakah seorang calon itu layak untuk bergabung dikepengurusan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disampaikan di atas, maka penulis membatasi masalah:

1. Metode penunjang keputusan yang digunakan adalah *SAW (Simple Additive Weighting)*
2. Kriteria yang dijadikan sebagai patokan adalah kriteria yang disusun oleh pengurus dari obyek penelitian.
3. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebatas lingkungan Persaudaraan Muda Mudi Buddhis Wihara Amitabha Batam.
4. Sistem yang dibangun menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang di kemukakan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem perekrutan anggota orgaisasi Persaudaraan Muda-Mudi Buddhis Wihara Amitabha yang menggunakan metode *SAW (Simple Additive Weighting)*?
2. Bagaimana membangun sistem perekrutan anggota orgaisasi Persaudaraan Muda-Mudi Buddhis Wihara Amitabha yang menggunakan metode *SAW (Simple Additive Weighting)*?

1.5. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan diatas maka tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk merancang aplikasi yang menggunakan metode *SAW (Simple Additive Weighting)* dalam perekrutan anggota organisasi Persaudaraan Muda-Mudi Buddhis Wihara Amitabha.
2. Untuk membangun aplikasi yang menggunakan metode *SAW (Simple Additive Weighting)* dalam perekrutan anggota organisasi Persaudaraan Muda-Mudi Buddhis Wihara Amitabha.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan penelitian ini terhadap berbagai pihak yang terlibat adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditujukan agar dapat menambah pengetahuan mengenai sistem penunjang keputusan dengan metode *SAW (Simple Additive Weighting)*. Serta sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan yang mampu dipelajari di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah jam terbang penulis dan wawasan terkhusus dalam bagaimana menjadi bagian dari pemberdaya sumber daya manusia diorganisasi.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta wawasan tentang bagaimana menggunakan metode *SAW (Simple Additive Weighting)*

dalam kehidupan sehari – hari dan menambah referensi yang diharapkan bisa dikembangkan dan digunakan di organisasi lainnya.

3. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu efisiensi dalam merekrut anggota, dan menjadi patokan dalam merekrut anggota baru.